

*mengenal jenis*  
**RUMPUT UNGGUL**  
*untuk*  
**PAKAN TERNAK RUMINANSIA**



DEPARTEMEN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BIROMARU  
SULAWESI TENGAH  
2000



## I. PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan populasi dan mutu ternak ada beberapa usaha yang dapat dilakukan. Salah satu diantaranya adalah pemberian pakan yang baik/berkualitas karena pakan sangat penting dalam kehidupan ternak, melalui perbaikan pertumbuhan, menghasilkan produksi (daging) serta mempertahankan kesehatan tubuh ternak yang bersangkutan.

Hijauan adalah salah satu jenis pakan ternak yang mudah dikonsumsi dan banyak tersedia di pedesaan. Selain itu nilai gizinya sangat tinggi.

Ada beberapa jenis hijauan pakan ternak sudah beradaptasi baik di wilayah Sulawesi Tengah seperti rumput gajah, rumput benggala, rumput raja, rumput kolonjono dan jenis kacang-kacangan seperti centrosema, lamtoro, gamal, turi dll.

## II. Jenis-jenis Rumput Unggul

### Rumput gajah/*Penisetum purpureum*

Keunggulannya : Rumput ini mudah dikembangkan dan disukai ternak, dapat digunakan sebagai rumput potong atau rumput gembala karena tahan terhadap injakan ternak dan sangat baik untuk bahan silase.



**Kelemahannya** : Rumput ini bila terlambat dipotong nilai gizi menurun karena jumlah batang lebih banyak dari pada daun. Dan produksi tidak maksimal bila ditanam pada tanah-tanah yang kurang subur.

**Ciri-ciri dan syarat tumbuh** : Tumbuh baik pada ketinggian 0-3000 m dpl dengan curah hujan  $\pm$  1000 mm/thn. Bentuk batang mirip tebu dan bunga berbentuk tandan berwarna kuning keemasan.

### **Budidaya**

- Pengolahan tanah : cukup dibajak 2 kali
- Penanaman : melalui stek batang (Panjang Dua buku), sobekan rumpun (pols)
- Jarak tanam : Bervariasi antara 60 x 90 cm, 50 x 100 cm atau tergantung keadaan lahannya.
- Waktu tanam : Awal musim hujan.
- Panen : Panen pertama dilakukan pada umur 60 hari setelah tanam. Panen berikutnya setelah umur 40 hari sesudah dipotong pertama. Tinggi pemotongan  $\pm$  10-15 cm dari

permukaan tanah yang paling penting tanaman dipanen sebelum berbunga karena kalau sudah berbunga nilai gizinya menurun.

Produksi : 100 - 200 ton/ha/tahun.

### **Rumput Raja(*King grass*)**

Keunggulannya : Rumput dapat tumbuh pada tanah yang kurang subur, pada ketinggian 0-3000 m dpl. Dan sangat disukai oleh ternak.

Kelemahannya : Rumput ini bila terlambat dipotong nilai gizinya menurun karena jumlah batang lebih banyak dari pada daun. Produksi tidak maksimal bila ditanam pada tanah yang kurang subur.

Ciri-ciri dan syarat tumbuh : Rumput raja tumbuh baik pada tanah-tanah subur pada ketinggian 0 - 3000 m dpl, memerlukan curah hujan 1000 - 2500 mm/thn.

### **Budidaya**

- Pengolahan tanah : cukup dibajak 2 kali atau tergantung keadaan tanah.

- Penanaman : Melalui stek batang( panjang 2 buku ), sobekan rumpun (pols)
- Jarak tanam : bervariasi 60 x75 cm, 50 x100 cm atau tergantung keadaan lahan
- Waktu tanam : Sebaiknya awal musim hujan
- Panen : Panen pertama dilakukan pada umur 50-60 hari setelah tanam dan panen berikutnya setiap 40 hari setelah panen pertama. Tinggi pemotongan 10-15 hari dari permukaan tanah.
- Produksi : 200 ton/ha/tahun.

### Rumput Benggala (*Panicum maximum*)

Keunggulan : Rumput benggala beradaptasi baik pada tanah asam dengan kesuburan rendah, tetapi lebih disukai padatanah - tanah yang subur karena cepat membentuk rumpun yang banyak dan mudah membentuk anakan dan tahan terhadap kekeringan , tahan naungan, mempunyai kandungan gizi cukup tinggi (protein kasar 9,20 %).

**Kelemahannya** : Tidak tahan terhadap genangan air, dan tanaman ini cepat berbunga sehingga tidak disukai oleh ternak .

**Ciri dan syarat tumbuh** : Tumbuh baik pada dataran rendah, tidak tahan terhadap genangan air, curah hujan 100 - 875 mm. Bentuk tanamannya mirip tanaman padi, tumbuh tegak berbentuk rumpun

### **Budidaya**

- **Pengolahan tanah** : cukup 2 kali dibajak atau tergantung keadaan lahannya
- **Penanaman** : Melalui sobekan rumpun (pols), dan biji.
- **Jarak tanam** : 50 x 75 cm atau 100 x 100 cm tergantung keadaan lahan.
- **Waktu tanam** : sebaiknya awal musim hujan
- **Panen** : Panen pertama dilakukan pada umur 2-3 bulan, panen berikutnya disesuaikan dengan keperluan.
- **Produksi** : 160 -350 ton/ ha /tahun.



## **Rumput Setaria (*Setaria sphacelata*)**

**Keunggulannya** : beradaptasi baik dengan tanah asam dengan kesuburan rendah tahan terhadap kekeringan. Mudah dikembangkan pertumbuhannya cepat sehabis dipotong dapat tumbuh pada ketinggian 200-3000 m dpl. Nilai gizinya mengandung protein 8,70 %

**Kelemahannya** : Bila terlambat dipotong maka nilai gizi menurun karena jumlah batang lebih banyak dari pada daun.

**Ciri dan syarat tumbuh** : Batangnya tumbuh tegak berbentuk rumpun, bunga bersusun berbentuk tandan berwarna coklat keemasan. Tumbuh pada daerah ketinggian 200 - 300 m dpl. Dengan curah hujan 760 mm/thn.

### **Budidaya**

- Pengolahan tanah : dibajak 2 kali atau tergantung keadaan lahan
- Penanaman : Melalui sobekan rumpun (pols)
- Jarak tanam : 50 x50 cm atau 100 x100 cm dapat disesuaikan keadaan lahan.



- Waktu tanam : sebaiknya awal musim hujan
- Panen : Panen pertama dilakukan pada umur 2-3 bulan setelah tanam dan panen berikutnya tergantung kebutuhan (35-60 hari) setelah panen pertama.
- Produksi : 100 - 120 ton /ha/tahun

### **Rumput Mexico (*Euchlaena mexicana*)**

Keunggulannya : Rumput ini sangat disukai oleh ternak dan mudah dikembangkan.

Ciri dan syarat tumbuh : tinggi tanaman bisa mencapai 2,5 - 5 m , berdaun lebar mirip tanaman jagung, tumbuh baik pada dataran rendah dan dataran tinggi seperti Napu (0-1200 m dpl), dan curah hujan 2000 mm/tahun.

Kelemahannya : Pertumbuhan lambat , jika curah hujannya rendah.

### **Budidaya**

- Pengolahan tanah : dibajak 2 kali atau tergantung keadaan lahan
- Penanaman : melalui sobekan rumpun (pols)

- Jarak tanam : jika ditanam monokultur maka jarak tanamnya 90 x 100 cm, 100x100 cm.
- Waktu tanam : Sebaiknya awal musim hujan
- Panen : Pemetongan pertama dilakukan pada 60 hari (tergantung keadaan tanaman). Dan berikutnya disesuaikan dengan keperluan.
- Produksi : 70 -90 ton per hektar pertahun.

### Rumput Panic (*Green Panic*)

**Keunggulannya** : Tanaman ini dapat beradaptasi baik pada tanah-tanah asam dengan kesuburan rendah, tapi lebih disukai tanah-tanah yang subur. Tahan terhadap naungan. Sangat cocok ditanam diantara tegakan kelapa. Sangat disenangi ternak

**Kelemahannya** : tidak tahan terhadap genangan air, cepat berbunga sehingga nilai nutrisinya cepat menurun.

**Ciri-ciri dan syarat tumbuhnya** : membentuk anakan yang banyak daunnya kecil-kecil

memanjang. Tumbuh pada daerah ketinggian 0 - 1200 m dpl tidak tahan kekeringan dan curah hujan 1200 mm/thn

### Budidaya

- Pengolahan tanah : 2 kali bajak 1 kali garu.
- Penanaman : Melalui biji, sobekan rumpun (pols)
- Jarak tanam : 50 cm x 50 cm atau 100x100 cm
- Waktu tanam : pada awal musim hujan
- Waktu panen : panen pertama dilakukan pada umur 2-3 bulan dan panen berikutnya 40-60 hari setelah panen pertama. Tinggi pemotongan 5 - 10 cm dari permukaan tanah
- Produksi : 150 - 300 ton /ha/ thn.

### Rumput Bebe (*Brachiaria brizantha*)

Keunggulannya : pertumbuhan kembali sehabis dipotong sangat cepat dapat beradaptasi baik pada tanah-tanah atau dengan tingkat kesuburan rendah, tahan terhadap naungan. Cocok untuk lahan dibawah tegakan kelapa.

Kelemahannya : bila terlambat dipotong atau dimakan ternak nilai gizinya



menurun. Daunnya kaku dan kasar sehingga kurang disukai ternak

Ciri-ciri dan syarat tumbuh : Menjalar membentuk stolon sehingga menutup tanah dengan ketinggian 50 -90 cm, tumbuh baik pada daerah yang curah hujannya 2000 mm/thn.

### Budidaya

- Pengolahan : 2 kali bajak, tergantung keadaan lahan
- Penanaman : Sobekan rumpun (pols), stolon dan biji
- Jarak tanam : 30 x 30 cm, 40 x40 cm (tergantung keadaan lahan)
- Waktu tanam : pada awal musim hujan

### Panen

- Waktu panen : panen dapat dilakukan pada umur 2-3 bulan setelah tanam dan panen berikutnya setelah 40-60 hari
- Tinggi pemotongan : 5-10 cm dari permukaan tanah
- Produksi : 10 - 20 ton/ha/thn

### Rumput Bede ( *Brachiaria decumbens stapf* )

Keunggulannya : Lebih tahan kekeringan dibandingkan *Brachiaria brizantha*, tahan terhadap pengembalaan berat, mampu

tumbuh di lereng-lereng yang terjal.

- Kelemahannya : Daunnya berbulu agak halus dan kasar.
- Ciri-ciri dan syarat tumbuh : Tumbuh baik di dataran rendah sampai ketinggian 1200 m dpl, curah hujan lebih dari 1500 mm/thn.

### Budidaya

- Pengolahan tanah : 2 kali bajak, 1 kali garu.
- Penanaman : Sobekan rumpun (pols), stolon dan biji
- Jarak tanam : 40 x 40 cm (tergantung kesuburan lahan)
- Waktu tanam : Pada awal musim hujan

### Panen

- Waktu panen : Minimal 6 bulan setelah tanam pada awal musim hujan.
- Tinggi pemotongan : 5 -10 cm dari permukaan tanah.
- Produksi : 10 -20 ton/ha/thn

### Rumput Kolonjono (*Brachiaria mutica*)

Keunggulannya : Lebih tahan genangan air karena memang rumput rawa, serta tahan terhadap tanah asam .

Kelemahannya : Batang dan daunnya banyak

terdapat bulu sehingga kurang menarik bagi ternak ruminasia kecil.

Ciri-ciri dan syarat tumbuh : Tumbuh baik di ketinggian 0 - 1000 m dpl, dengan curah hujan lebih dari 1000 mm/thn.

### Budidaya

- Pengolahan tanah : 2 kali bajak, 1 kali garu.
- Penanaman : Sobekan rumpun (pols), stolon dan biji.
- Jarak tanam : 60 cm x 60 cm, 90 cm x 100 cm (tergantung kesuburan lahan).
- Waktu tanam : Pada awal musim hujan

### Panen

- Waktu panen : Minimal 6 bulan setelah tanam pada awal musim hujan.
- Tinggi pemotongan : 5 -10 cm dari permukaan tanah
- Produksi : 100-200 ton/ha/thn

### Rumput Australia (*Paspalum dilatatum* Poiret)

Keunggulannya : Tahan terhadap injakan dan renggutan serta tahan kekeringan sesuai untuk penggembalaan .



**Kelemahannya** : Mudah sekali berbunga sehingga menurunkan palatabilitas (tingkat kesukaan pada makanan)

**Ciri-ciri dan syarat tumbuh** : Tumbuh baik di ketinggian 0 - 2000 m dpl (dataran rendah sampai pengunungan), curah hujan lebih dari 900 - 1200 mm/thn.

**Budidaya**

- Pengolahan : 2 kali bajak, 1 kali garu
- Penanaman : Sobekan rumpun (pols) dan biji
- Jarak tanam : 30 cm x 30 cm, 40 cm x 40 cm (tergantung kesuburan lahan)
- Waktu tanam : Pada awal musim hujan

**Panen**

- Waktu panen : Minimal 6 bulan setelah tanam pada awal musim hujan.
- Tinggi pemotongan : 5 -10 cm dari permukaan tanah
- Produksi : 100 -200 ton/ha/thn

## DAFTAR PUSTAKA

Laporan Tahunan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Biromaru,  
Tahun 1999

Pedoman Pemanfaatan Rumput-rumputan untuk Konservasi  
Lahan 1992. Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman  
Pangan. Direktorat Bina Rehabilitasi dan Pengembangan  
Lahan

Sugari, Ilyas HS Damayanti 1982 Mengenal Beberapa Jenis  
Hijauan Makanan Ternak Daerah Tropis. Direktorat Bina  
Produksi Peternakan Direktorat Jenderal Peternakan  
Departemen Pertanian 1982.